

## TNI MANUNGGAL MASUK DESA (TMMD) KE-123 DI TEGAL: BUKAN HANYA PENGASPALAN JALAN, TAPI HARAPAN BARU BAGI WARGA DESA KESADIKAN



**Sumber Gambar:**

<https://asset-2.tstatic.net/jateng/foto/bank/images/Pengaspalan-Jalan-untuk-TMMD-Pj-Bupati-Tegal-Amir-Makhmud-2.jpg>

### **Isi Berita:**

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI - Kodim 0712/Tegal menggelar Upacara Pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-123 Tahun Anggaran 2025, berlokasi di Lapangan Sepak Bola Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Rabu (19/2/2025).

Usung tema "Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah," program tersebut disambut baik oleh warga sekitar yang merasa bersyukur karena akses jalan diperbaiki.

Seperti yang diketahui, program TMMD ke-123 Tahun Anggaran 2025 mencakup intervensi langsung terhadap kualitas hidup masyarakat, meliputi sasaran pokok lapen atau sand sheet (pengaspalan jalan) panjang 1.883 meter dengan lebar 3 meter, sand sheet panjang 786 meter dengan lebar 3,5 meter, dan makadam panjang 237 meter dengan lebar 3,5 meter.

Selain itu ada sasaran tambahan yakni rehab rumah tidak layak huni (RTLH), konstruksi sumur bor, inisiasi program penghijauan dengan 10.000 bibit pohon, optimalisasi ketahanan pangan pada area 5 hektare dan revitalisasi saluran irigasi.

Ada juga sasaran non fisik berupa penyuluhan kepada masyarakat dengan fokus sembilan kegiatan.

Seorang warga Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Siswandi, menyambut baik program TMMD Reguler ke-123 Kodim 0712 Tegal terlebih sasaran pokoknya adalah perbaikan jalan rusak.

Siswandi sangat senang dan bersyukur karena pada akhirnya jalan rusak di desanya bisa diperbaiki setelah sekian lama kondisinya rusak dan memprihatinkan.

"Adanya TMMD ini Saya sangat senang dan bersyukur. Kerusakan jalan sebetulnya setiap tahun terlebih saat musim hujan. Apalagi jalan di sini dekat dengan sawah mungkin mempengaruhi struktur tanahnya," ungkap Siswandi, pada Tribunjateng.com.

Menurut Siswandi, dari pemerintah daerah sudah ada upaya perbaikan jalan, tapi kemungkinan pemadatan yang kurang alhasil jalan sering kembali rusak.

Maka dari itu mengetahui program TMMD menyasar wilayahnya yakni Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Siswandi dan warga yang lain sangat bersyukur karena akses jalan akan diperbaiki sehingga mobilitas jauh lebih mudah.

"Saya berharap program TMMD ini terus berlanjut dan berjalan lancar. Sehingga masyarakat bisa merasakan manfaatnya," harap Siswandi.

Dalam amanatnya saat memimpin Upacara Pembukaan TMMD ke-123 Tahun Anggaran 2025, Pj Bupati Tegal Amir Makhmud menyampaikan, TMMD merupakan wujud nyata sinergi antara TNI dan masyarakat dalam membangun daerah.

Program ini telah membuktikan kolaborasi yang erat antara TNI dan masyarakat dapat menghasilkan karya nyata yang bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat.

Kehadiran TNI di tengah masyarakat bukan hanya sebagai aparat keamanan, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang mendedikasikan diri untuk kemajuan desa.

Usung tema "Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah," sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam Asta Cita, khususnya aspek pemerataan pembangunan dan penguatan ketahanan nasional hingga ke tingkat desa.

"Keselarasan ini menjadi momentum berharga untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan yang berkualitas dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Tegal," tutur Amir Makhmud.

Rangkaian program yang disiapkan, sambung Amir, merupakan manifestasi komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan

ekosistem.

Aspek pembangunan non-fisik diimplementasikan melalui serangkaian program penyuluhan sistematis, mencakup penguatan wawasan kebangsaan, bela negara, dan mitigasi radikalisme.

Program ini juga meliputi edukasi pembinaan generasi muda, kesehatan reproduksi, serta sosialisasi kebijakan pemerintah.

Intervensi non-fisik ini merupakan instrumen strategis dalam penguatan karakter dan kohesi (keserasian) sosial masyarakat sebagai fondasi ketahanan nasional.

“Saya sangat mengapresiasi semangat gotong royong yang ditunjukkan dalam pelaksanaan program ini. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam TMMD Reguler ke-123 ini, saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya. Mari kita sukseskan dengan semangat gotong royong dan kebersamaan,” ajak Amir.

Sementara itu, Danrem 071/Wijayakusuma Kolonel Inf Jamaluddin menerangkan, waktu pelaksanaan pra TMMD Reguler ke-123 sudah berlangsung sejak tanggal 3-16 Februari 2025.

Sedangkan waktu pelaksanaan TMMD Reguler ke-123 Kodim 0712 Tegal berlangsung mulai tanggal 19 Februari sampai 20 Maret 2025.

Adapun yang menjadi sasaran yakni sasaran fisik berupa perbaikan jalan aspal, jalan makadam, rehab RTLH dan lain-lain, termasuk sasaran non fisik seperti penyuluhan ataupun sosialisasi.

Jumlah personel yang dilibatkan dalam TMMD atau dalam hal ini terbentuk dalam sebuah Satgas sebanyak 150 orang, terdiri dari TNI, Polri, Basarnas, BPBD, dan organisasi masyarakat yang terlibat.

Kemudian ada bantuan dari masyarakat setempat untuk berpartisipasi dibagi setiap harinya sebanyak 50 orang.

"Pelaksanaan TMMD ini merupakan kegiatan gotong royong untuk bersama-sama membangun daerah yang menjadi sasaran, atau dalam hal ini Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal," terang Kolonel Inf Jamaluddin.

Terkait sumber dana program TMMD Reguler ke-123 Tahun Anggaran 2025 Kodim 0712 Tegal, dari APBD I Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 89.902.000.

Kemudian APBD II Kabupaten Tegal sebesar Rp 1 miliar, sehingga total anggaran sebesar Rp 1,089 miliar.

Kolonel Inf Jamaluddin mengucapkan terima kasih kepada pemerintah daerah Kabupaten

Tegal yang sudah menganggarkan untuk TMMD sehingga bisa terlaksana tahun ini. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat yang sudah mendukung sehingga sasaran TMMD bisa tercapai.

"Target pelaksanaan TMMD selama satu bulan. Tapi kami sudah melaksanakan diawali pra TMMD sebulan sebelumnya. Sehingga harapannya bisa selesai sesuai target yang ditentukan," ujarnya.

Tambahan informasi, kegiatan tersebut dihadiri Dandim 0712/Tegal Letkol Inf Suratman, Danlanal Tegal Letkol Laut (P) Rizki Purnama Putra, Kapolres Tegal AKBP Andi M Indra Waspada Amirullah, Jajaran Perwira Staf serta Danramil Kodim 0712/Tegal, Jajaran Forkopimcam Tarub, Jajaran Kades se-Kecamatan Tarub, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tamu undangan. (dta)

#### **Sumber Berita:**

1. [https://jateng.tribunnews.com/2025/02/19/tmmd-ke-123-di-tegal-bukan-hanya-pengaspalan-jalan-tapi-harapan-baru-bagi-warga-desa-kesadikan?page=all#goog\\_rewarded](https://jateng.tribunnews.com/2025/02/19/tmmd-ke-123-di-tegal-bukan-hanya-pengaspalan-jalan-tapi-harapan-baru-bagi-warga-desa-kesadikan?page=all#goog_rewarded), "TMMD ke-123 di Tegal: Bukan Hanya Pengaspalan Jalan, Tapi Harapan Baru Bagi Warga Desa Kesadikan", tanggal 19 Februari 2025.
2. <https://www.panturapost.com/tegal/2075665337/kodim-0712tegal-gelar-tmmd-reguler-ke-123-ta-2025-target-pelaksanaan-satu-bulan-selesai>, "Kodim 0712/Tegal Gelar TMMD Reguler ke-123 TA 2025, Target Pelaksanaan Satu Bulan Selesai", tanggal 19 Februari 2025.

#### **Catatan:**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Kodim 0712/Tegal menggelar Upacara Pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-123 Tahun Anggaran 2025, berlokasi di Lapangan Sepak Bola Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Rabu (19/2/2025). Terkait sumber dana program TMMD Reguler ke-123 Tahun Anggaran 2025 Kodim 0712 Tegal, dari APBD I Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 89.902.000. Kemudian APBD II Kabupaten Tegal sebesar Rp 1 miliar, sehingga total anggaran sebesar Rp 1,089 miliar.
- APBD pada dasarnya memuat rencana keuangan daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan untuk penyelenggaraan pelayanan umum selama satu periode anggaran.

Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sesuai dengan pendekatan kinerja yang diterapkan pemerintah saat ini, maka setiap alokasi APBD harus disesuaikan dengan tingkat pelayanan yang akan dicapai. Sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap laporan APBD.<sup>1</sup>

- Untuk penyusunan rancangan APBD, diperlukan adanya urutan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD.<sup>2</sup>
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

---

<sup>1</sup> Forum Media Online, “Proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD”, diakses dari : [PROSES PENYUSUNAN APBD DAN PERUBAHAN APBD | Forum Media \(ijaanambas.blogspot.com\)](https://prosespenyusunanapbd.blogspot.com), pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 08:20

<sup>2</sup> *Ibid*

- Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

Lampiran

D.Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*